



## **Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Nagrak 01 Kabupaten Bandung**

**Azmi Khadijah<sup>1</sup>, Dian Purnomo<sup>2</sup>, Luthfi Audry Muftahussalam<sup>3</sup>, Nabilah Nisa UI Jannah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [azmikhadijah22@gmail.com](mailto:azmikhadijah22@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dianpurnomo047@gmail.com](mailto:dianpurnomo047@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [luthfiam29@gmail.com](mailto:luthfiam29@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nabilahnisaulj@gamil.com](mailto:nabilahnisaulj@gamil.com)

### **Abstrak**

*KKN Sisdamas merupakan salah satu KKN yang bertujuan untuk memperdayakan masyarakat, dimana KKN ini diadakan di Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. KKN ini diadakan pada tanggal 11 Juli hingga 19 Agustus 2023. Dimana didalam kegiatan KKN ini terdapat kegiatan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terdapat di SDN Nagrak 01 selain itu tujuan lain ialah untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam melakukan proses mengajar dan berinteraksi dengan murid di sekolah tersebut. Dalam melakukan penelitian ini kami menggunakan metodologi yang digunakan ialah metode observasi. Dalam metode ini kita mengunjungi sekolah terkait dan menanyakan informasi terkait sekolah tersebut sekaligus menyampaikan tujuan kami untuk melakukan pembelajaran dan pengajaran. Hasil penelitian ini ialah bahwa peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Nagrak 01 sangat penting dan dibutuhkan oleh sekolah agar mampu berdaya saing dalam berbagai macam kegiatan pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa mahasiswa KKN dan pihak sekolah harus berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah-sekolah. Kegiatan KKN Sisdamas diharapkan dapat memberikan dampak yang luas dan nyata didalam masyarakat khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.*

**Kata Kunci:** KKN Sisdamas, kualitas, pendidikan, Kabupaten Bandung

### **Abstract**

*Sisdamas KKN is one of the KKN that aims to empower the community, where this KKN is held in Cangkuang District, Bandung Regency. This Community Service Program was held from July 11 to August 19 2023. Where in this Community Service activity there were teaching activities that aimed to improve the quality of education at SDN Nagrak 01 besides that another goal was to increase student experience in carrying out the teaching process and interacting with students at that school. In conducting this research we used the methodology used is the observation method. In this method we visit related schools and ask for information regarding these schools while at the same time conveying our goals for teaching and*

*learning. The results of this study are that the role of KKN students in improving the quality of education at SDN Nagrak 01 is very important and needed by schools to be able to be competitive in various kinds of learning activities. The conclusion from this study is that KKN students and schools must collaborate in improving the quality and quality of education in schools. Sisdamas KKN activities are expected to have a broad and real impact on society, especially in improving the quality of education in schools.*

**Keywords:** KKN Sisdamas, quality, education, Bandung Regency

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

KKN Sisdamas merupakan sebuah program yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Didalam KKN Sisdamas ini para mahasiswa ditugaskan untuk memperdayakan masyarakat agar bisa secara mandiri mengatur dan mengelola potensi di daerahnya serta mengatasi berbagai macam persoalan atau permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri. KKN Sisdamas ini dilakukan pada tanggal 11 Juli hingga 19 Agustus 2023, dalam perjalanannya terdapat banyak program dan kegiatan yang dilakukan, tentunya program dan kegiatan yang dijalankan terkait dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat itu sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan KKN Sisdamas merupakan bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa terdapat banyak program yang dijalankan, salah satunya ialah kegiatan mengajar yang kami lakukan di SDN Nagrak 01. Sekolah ini terletak di Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan mengajar ini kami diterima oleh sangat baik oleh jajaran guru yang bertugas di sekolah tersebut dan kami pun diberikan kesempatan yang luas untuk mengajar kelas satu hingga kelas enam. Dipersilahkan kami untuk mengambil kesempatan didalam kelas oleh guru ialah karena peran dan partisipasi kami sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan disana.

Kegiatan pengajaran yang kami lakukan ini berangkat dari kepedulian kita terhadap bidang pendidikan terutama terhadap para pelajar yang jika kami perhatikan kurang mendapat perhatian pembelajaran yang baik. Selain itu kami juga berinisiatif untuk mengajar dikarenakan ada dari kami yang menempuh perkuliahan di jurusan pendidikan, sehingga kami berpendapat bahwa kegiatan ini merupakan sebuah pelatihan bagi para mahasiswa untuk mengimplementasikan keilmuan

mereka yang didapatkan pada saat proses perkuliahan berlangsung di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar kami mendapatkan begitu banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai kondisi asli pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan di kelas-kelas. Kami melihat bahwa pembelajaran di kelas masih menghadapi berbagai tantangan seperti ada murid yang tidak paham dengan pembelajaran yang dibawakan atau ruang kelas yang kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Berangkat dari permasalahan itulah kami mencoba untuk melakukan peran disana agar permasalahan tersebut setidaknya dapat teratasi dengan baik. Salah satu wujud dari proses pengabdian kami di lapangan terutama di bidang pendidikan inilah yang kemudian kami tuliskan kedalam artikel ilmiah ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Dalam melakukan penelitian ini kami menggunakan metode pengabdian, dimana pengabdian kami dilakukan di salah satu desa di Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan survey lokasi oleh mahasiswa KKN dalam beberapa kali kunjungan dengan tujuan untuk melihat kondisi Desa. Kemudian, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan mahasiswa dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

Dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ada banyak kegiatan yang kami lakukan tetapi banyaknya kegiatan tersebut dibagi-bagi dengan anggota kelompok yang lain. Didalam agenda kegiatan kami ada beberapa bagian yang berkolaborasi dengan pihak lain seperti tokoh masyarakat dan karang taruna. Kami meyakini bahwa kegiatan ini akan berjalan dengan lancar apabila melakukan kerjasama dan koordinasi serta kolaborasi dengan pihak lainnya.

Sebelum melaksanakan program terkhusus program belajar dan mengajar di SDN 01 Nagrak, kami melakukan rapat kecil sebentar yang bertujuan untuk menentukan materi apa saja yang akan kami ajarkan kepada mereka sekaligus membagi-bagi peran dan kelas yang akan kami ajar. Karena terbatasnya waktu maka proses pengajaran ini kami lakukan selama empat hari. Dimana dalam keempat harinya tersebut kami setidaknya mengajar dikelas dan tau bagaimana kondisi kelas dalam melaksanakan program belajar dan mengajarnya.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kecamatan Cangkung secara administratif merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung. Wilayah ini memiliki potensi namun juga memiliki permasalahan dari berbagai macam aspek, salah satunya ialah permasalahan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia menuju insan yang madani. Pelaksanaan pendidikan harus dilakukan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan maksimal.

Dengan demikian maka kami melihat bahwa permasalahan pendidikan inilah yang harus menjadi perhatian kelompok kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung. Di wilayah ini banyak terdapat sekolah mulai dari tingkat dasar hingga atas, namun demikian yang menjadi konsen kita ialah membenahi dan memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar, terkhusus di SDN 01 Nagrak, Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung.

Dalam melaksanakan kegiatan ini setidaknya terdapat tahap-tahapan yang perlu dijabarkan agar memperoleh gambaran yang utuh dan detail diantaranya ialah. *Pertama*, tahapan persiapan. Dalam tahapan ini kami mempersiapkan dan melakukan rapat koordinasi dengan anggota kelompok kami yang lainnya agar mendapatkan tugas-tugas yang adil dan merata antar anggota kelompok. Kebetulan kami mendapatkan tugas untuk melakukan pengajaran di sekolah dasar. Tahapan ini juga menentukan sekolah mana yang akan kami tuju, ketika sudah mendapatkan akses kesalah satu sekolah dasar, maka kami melakukan sosialisasi dan sekaligus perkenalan diri dengan pihak sekolah dan menyampaikan maksud serta tujuan kami melakukan kunjungan ke sekolah tersebut.



**Gambar 1.** Kunjungan dan Sosialisasi Program Mengajar

*Kedua*, tahapan pelaksanaan. Dalam tahapan ini kami membagi anggota yang mengajar sesuai dengan minat dan bakat anggota, dalam hal ini ada anggota yang mengajar bahasa Inggris, agama Islam, ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu alam. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini kami menggunakan metode pengajaran yang berorientasi kepada siswa. Dalam hal ini proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai sebuah subjek yang aktif dalam pembelajaran mereka. Diantara cara pengaplikasian metode ini ialah dengan diskusi kelompok.

Dalam diskusi kelompok, guru hanya sebagai fasilitator yang berperan untuk membimbing jalannya diskusi. Dalam metode ini siswa diajarkan cara berfikir kritis dan saling menukar pendapat, gagasan, pemahaman, dan solusi terhadap permasalahan materi pembelajaran yang dipelajarinya. Selain itu kami juga menerapkan kepada murid dengan cara melibatkan mereka terhadap pemecahan masalah berbasis kasus yang sedang terjadi. Dalam kegiatan ini siswa dituntut untuk berpendapat mengenai sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajarinya. Studi kasus ini juga penting karena mengharuskan mereka menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis.



**Gambar 2.** Proses Mengajar di SDN Nagrak 01

*Ketiga*, tahapan evaluasi. Tahapan ini dilakukan setelah proses atau tahapan pelaksanaan dilakukan. Tahapan evaluasi penting dilakukan dalam rangka memperbaiki kesalahan maupun menambah cara atau berusaha untuk menemukan cara terbaik kedepannya agar kesalahan yang dilakukan dapat di minimalisir jumlahnya. Dalam kegiatan KKN mengajar di SDN 01 Nagrak ini kami selalu melakukan evaluasi dengan anggota kelompok yang lain. Selain itu kami juga melakukan evaluasi dan meminta saran dan pesan dari para guru di SDN 01 Nagrak. Hal ini dilakukan agar proses atau tahapan belajar dan mengajar berjalan dengan baik dan lancar, sehingga nantinya tujuan pembelajaran akan terlaksana dan tercapai dengan maksimal.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Mahasiswa KKN Terhadap Pengajaran Bahasa Inggris**

Pendidikan adalah faktor yang paling memengaruhi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran, dan juga mampu mengubah pandangan seseorang dalam menyikapi suatu argumen. Dari banyaknya program KKN yang dilaksanakan, salah satu program kerja yang berhubungan dengan pendidikan adalah partisipasi kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Nagrak 01. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan membantu guru SD Negeri Nagrak 01 dalam

mengajar dan membantu peserta didik mencapai tahap-tahap perkembangannya.

Pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Dimulai pada hari Senin, 7 Agustus 2023 sampai Kamis, 10 Agustus 2023 dengan melakukan berbagai kegiatan disertai penjelasan materi sesuai dengan mata pelajaran yang sudah dijadwalkan. Adapun hasil dan manfaat dari kegiatan pendidikan dan pembentukan karakter anak sekolah dasar yaitu Pertama, materi keagamaan yang memberikan manfaat besar bagi anak-anak untuk lebih rajin beribadah serta dapat membanguan akhlak yang mulia untuk masa depannya dan Negara. Kedua, beberapa materi pelajaran lainnya yang dapat memberi pengetahuan baru kepada siswa tentang apa yang terkait dengan materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar ialah metode *Listening* dan *Drilling*. Metode *Listening* dan *Drilling* yaitu metode yang dalam pembelajarannya mengutamakan pada kegiatan cukup mendengarkan, menirukan dan mengucapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru pasti akan memiliki hambatan dalam menggunakan metode yang akan diajarkan kepada siswa. Salah satu hambatan utama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Nagrak 01 adalah kurangnya durasi belajar, penulisan yang tidak sesuai dengan pelafalan, dan siswa yang merasa kurang percaya diri. Berdasarkan hambatan-hambatan yang sudah dipaparkan diatas, solusi yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *drilling* untuk materi kosa kata, dan menggunakan metode *student centered* dengan cara bergilir maju kedepan untuk membuat siswa lebih merasa percaya diri.

Selain daripada itu terdapat permasalahan yang kemudian menimbulkan ketidakefektifan dalam proses belajar dan mengajar diantaranya ialah: *Pertama*, guru menyampaikan materi dengan monolog, sehingga partisipasi siswa dalam berargumentasi, berpendapat, dan berinvoasi cenderung tidak mendapatkan ruang. *Kedua*, penekanan pembelajaran yang dilakukan hanya kepada aspek kognitif atau pengetahuannya saja, sehingga aspek-aspek lainnya yang sebenarnya penting seperti motorik dan afektif menjadi kurang mendapatkan porsi yang proporsional. *Ketiga*, kurikulum disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, hal ini dapat dilihat dari pemakaian buku-buku yang diterbitkan oleh pemerintah, tanpa melihat kebutuhan akan buku-buku lainnya sehingga pembelajaran kurang begitu mandalam dan mendetail. *Keempat*, kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran mata pelajaran.

Model pendekatan pembelajaran yang sering digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut kemendikbud, pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang dimulai dari pengumpulan data melalui pengamatan, melakukan eksperimen, menanyakan, mengolah informasi atau data, hingga mengomunikasikannya dalam proses penerapan prinsip-prinsip keilmuan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Nagrak 01, guru menggunakan sistem *student centered* dimana proses pembelajaran yang tadinya berfokus pada guru, menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Selain dengan penggunaan model yang baik, hal yang paling utama adalah bagaimana pembelajaran bisa tercapai dan berjalan dengan baik yaitu dengan penggunaan metode yang disesuaikan dengan materi ajar, dan sejauh mana guru bisa menguasai materi dan menguasai kelas.

## 2. Peran Mahasiswa KKN Terhadap Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kuliah kerja nyata biasanya berlangsung antara satu bulan sampai dengan dua bulan. Kuliah kerja nyata termasuk salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga kuliah kerja nyata merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan dan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa yang bersifat intrakurikuler.

Salah satu pengabdian kami dalam Bidang Pendidikan tertuju pada Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Cangkuang, yakni SD Negeri Nagrak 01. Kami melakukan kegiatan belajar mengajar disana serta melakukan wawancara kepada salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Nagrak 01 mengenai proses pembelajaran PAI.

Dari hasil observasi dan wawancara, kami menemukan permasalahan terkait hambatan-hambatan ketika proses pembelajaran berlangsung, hambatan-hambatan tersebut diantaranya adanya perbedaan pemahaman siswa terutama dalam pelajaran fiqh, selain itu metode yang digunakan oleh guru terlalu monoton sehingga siswa merasa bosan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hambatan-hambatan yang sudah dipaparkan, kami menemukan solusi yaitu berupa penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa SDN Nagrak 01, salah satunya dengan menggunakan metode Drill pada materi Q.S Al-Fil.

Metode drill menurut Ramayulis disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang

dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siapsiagakan (Ramayulis, 2010: 349) Pendapat ini menggambarkan bahwa metode drill tersebut menekankan pada pembelajaran yang bersifat latihan siap untuk keterampilan. Pembelajaran yang dilangsungkan untuk metode ini dimana materi yang akan diajarkan menuntut untuk pada sebuah penguasaan keterampilan peserta didik agar mereka memiliki ketangkasan yang langsung dapat siap dalam pengetahuan diri sendiri.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode ini terdiri tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. *Pertama*, kegiatan awal, pelaksanaan kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian melakukan pengecekan kehadiran siswa atau absensi. Dilanjutkan dengan mengondisikan kelas diantaranya tempat duduk siswa dan sebagainya agar tetap teratur supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar, nyaman dan menyenangkan. Setelah itu, kami memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa.

*Kedua*, kegiatan inti. Kami memulai kegiatan ini dengan memberikan penjelasan tentang inti materi dari surah Al-fil mengenai kapan diturunkannya surah tersebut, serta isi kandungan dari surah tersebut. Kegiatan selanjutnya membacakan surah Al-fil, kami meminta siswa untuk mengulangnya secara klasikal, membacakan surah Al-fil dan meminta siswa untuk mengulangnya secara kelompok, membacakan surah Al-fil dan meminta siswa untuk mengulangnya secara individu dan terakhir kami meminta siswa untuk membaca surah Al-fil kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

*Ketiga*, kegiatan akhir/penutup. Sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, kami kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian menutup pelajaran sambil berdoa bersama serta salam.

Selain dengan penggunaan metode pembelajaran, dalam proses pembelajaran PAI juga dibutuhkan ice breaking terutama bagi siswa berusia Sekolah Dasar. Ice breaking adalah kegiatan untuk membantu peserta didik merasa lebih nyaman, terlibat, dan terbuka dalam lingkungan pembelajaran. Ini juga bisa menjadi solusi agar siswa tidak merasa bosan atau mengantuk ketika dalam proses pembelajaran.

### 3. Dampak Peranan Mahasiswa KKN Terhadap Proses Pembelajaran

Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kuliah kerja nyata berlangsung satu bulan lebih atau 40 hari. Kuliah kerja nyata termasuk salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga kuliah kerja nyata merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan dan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa. Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan keagamaan, Dalam penelitian ini sasaran utama dalam pengembangan pendidikan dan pembangunan keagamaan kepada anak-anak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kuliah kerja nyata merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan dan pengembangan keagamaan. Melalui kuliah kerja nyata, mahasiswa dapat mewujudkan anak-anak untuk semangat belajar. Namun dalam hal ini bukan hal yang mudah bagi para mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan pendidikan dan sifat keagamaan bagi anak-anak. Hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya dengan perkembangan zaman yang sangat memberikan pengaruh besar pada anak-anak. Perkembangan zaman saat ini mampu mengubah pola pikir anak, namun kembali lagi dengan keadaan lingkungan. Dalam hal ini lingkungan sekitar dan masyarakat tentu sangat berpengaruh pada karakter anak-anak, dan juga terdapat peran mahasiswa didalamnya.

Pada zaman modern ini banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kehidupan yang glamour dan individualis merupakan gaya hidup pada era modern ini bahkan siklus perubahan yang terjadi pun sangat cepat, kemajuan bidang IPTEK juga demikian. Kemajuan IPTEK di satu sisi harus diakui telah mempengaruhi dan memperbaiki taraf serta mutu kehidupan

Membangun dan mengembangkan pendidikan dan ilmu keagamaan pada anak-anak bisa dikatakan merupakan tujuan utama, hal ini dikarenakan dengan adanya perkembangan zaman yang berkembang sangat cepat, kemudian diikuti dengan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini merupakan ancaman nyata dan sekaligus sebagai tantangan bagi mahasiswa dan bangsa Indonesia dalam merebut masa depan bangsa terutama masa depan yang religius.

Upaya mahasiswa dalam menjawab tantangan tersebut merupakan upaya untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yang ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Maka dalam hal ini, program kuliah kerja nyata merupakan kesempatan dalam mewujudkan hal tersebut. Demikian pula dalam peningkatan iman dan taqwa sangat diperlukan, karena nilai-nilai agama di masa yang serba canggih ini sudah merosot dan mulai memudar. Maka dari

itu, tugas mahasiswa sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat salah satunya adalah dengan cara membangun dan mengembangkan kembali anak-anak terutama dalam bidang pendidikan dan keagamaan.

Mahasiswa kuliah kerja nyata berupaya melakukan berbagai macam kegiatan secara rutin. Adanya kuliah kerja nyata memberikan dampak yang positif, ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadikan anak-anak yang cerdas dan berjiwa religius, agamamis, dan memberikan sedikit banyaknya tentang pengetahuan pendidikan dan keagamaan melalui program kerja kuliah kerja nyata. Program kuliah kerja nyata diharapkan tidak bersifat sementara atau hanya berlangsung pada masa kuliah kerja nyata saja, tetapi bersifat terus menerus agar dapat memberikan dampak yang positif bagi anak-anak maupun yang lainnya. Mahasiswa harus membuat program kerja bukan hanya sebagai formalitas tetapi yang mampu menjadikan pribadi yang lebih baik.

Peran mahasiswa dalam kuliah kerja nyata ini sangat penting dalam meningkatkan pendidikan dan keagamaan kepada anak-anak itu sendiri. Yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata adalah dengan mengajak anak-anak berpartisipasi dalam program kerja yang telah dirancang oleh mahasiswa. Tentu saja melalui pendekatan awal, misalnya dengan melakukan perbincangan, bermain bersama dengan anak-anak.

Kuliah kerja nyata bertujuan untuk pembangunan dan pengembangan yang sifatnya berkelanjutan serta menjadikan masyarakat yang religius. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai motivator dalam proses pengembangan kualitas pendidikan dan pengembangan keagamaan, baik pada masyarakat terutama anak-anak. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengemas program yang sifatnya membangun sebaik mungkin.

Dalam pengabdianya kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan menyalurkannya kepada masyarakat terutama pada anak-anak dan memberikan pengalaman pengetahuannya kepada anak-anak itu ilmu pengetahuan maupun ilmu keagamaan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menjadi perantara dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan maupun nilai-nilai keagamaan yang dibutuhkan oleh anak-anak.

## **E. PENUTUP**

Peranan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat penting didalam kehidupan masyarakat desa, terutama didalam menjawab berbagai tantangan dan

permasalahan yang terjadi didalam wilayah tersebut. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki andil yang besar terhadap perubahan dan percepatan kemajuan. Oleh karena itu kegiatan ini bertumpu kepada pemberdayaan masyarakat desa. Dalam artikel ini terdapat permasalahan yang berhasil diangkat dan kami mencoba untuk mencari jawabannya. Bahwa permasalahan pendidikan yang ada di SDN 01 Nagrak lebih tertumpu kepada model pembelajaran yang masih menerapkan orientasi kepada guru.

Oleh karena itu peran guru menjadi sentral didalam proses pembelajaran tetapi tidak dengan murid yang seharusnya diberikan porsi yang lebih besar dalam mengembangkan pemikiran dan gagasan yang mereka punyai untuk dipaparkan dan diaplikasikan. Oleh sebab itu maka kami berusaha untuk merubah proses pembelajaran menjadi berorientasi kepada siswa. Siswa diberikan kebebasan berpendapat, berbicara, dan berargumen sehingga keaktifan siswa dapat meningkat, hal inilah yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan, khususnya di SDN 01 Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung.

Dari penelitian yang kami lakukan juga terdapat saran atau pesan bahwa sebaiknya pihak lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah dapat mengkaji ulang kelayakan dan metode pengajaran yang tepat untuk dilakukan di sekolah. Hal ini penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu para siswa juga diharapkan mampu untuk memahami dan merefleksikan ilmu yang telah diajarkannya untuk kegiatan sehari-hari.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Didalam menulis penelitian ini tentunya terdapat berbagai macam pihak yang berkontribusi didalam kesuksesan dan keberhasilan penelitian. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak sekolah selaku pemberi kesempatan kepada kita dalam melakukan proses pengajaran di SDN 01 Nagrak. Selain itu terima kasih juga kami haturkan kepada dosen pembimbing lapangan, Dr. Cucu Susilawati, M.Sy. karena telah memberikan bimbingan serta arahan kepada kami para mahasiswa KKN. Selain itu ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para rekan-rekan mahasiswa KKN Sisdamas 43 atas kerjasama dan solidaritasnya selama penelitian ini dilakukan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.

- Hasugian, dkk. 2023. *Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI. Vol 10. 60-69.
- H, Herman dan Amirullah, dkk. 2023. *Pendidikan dan Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar No 202 Ka'nea, Desa Sapanang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto*. HUMANIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 22. 9-13.
- Jamaluddin. 2011. *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pembelajaran Berbasis Siswa*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XII No.1, 18-26.
- Praptono. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era Merdeka Belajar*. Surabaya: Prosiding Seminar Nasional 2020.
- Ramdani, Wahyu. dkk. 2016. *Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas*. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Suprpto. 2006. *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 3, Nomor 1, 34-41.
- Metode Pembelajaran Listening. Diakses pada tanggal 11 September 2023 Pada Link: <https://www.desa.bahasa.com/p/metodepembelajaran-listeningand.html?=1>